

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, penulis menggunakan suatu alat analisis untuk mengevaluasi kelayakan investasi produk Fitaliv yakni capital budgeting. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam evaluasi adalah sebagai berikut :

- Faktor Kuantitatif
 1. Pemisahan terhadap biaya investasi.
 2. Menghitung estimasi arus kas yang terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Dasar perhitungan estimasi arus kas ini berdasarkan informasi yang diberikan oleh pihak PT.Kimia Farma Plant Bandung.
 3. Dengan menggunakan data estimasi arus kas, dilakukan penilaian atas kelayakan investasi dengan menggunakan metoda *Payback Period*, *Profitabilty Indeks*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*.
 4. Mengevaluasi apakah investasi tersebut layak dijalankan atau tidak berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan.
- Faktor Kualitatif

Meliputi keadaan lingkungan eksternal politik, ekonomi, competitor dan faktor lainnya.

5.1.1. Simpulan Kuantitatif

Dengan menganalisis perhitungan metoda anggaran modal terhadap suatu proyek investasi pada PT.Kimia Farma Plant Bandung, maka diharapkan investor akan dapat mengambil keputusan investasi yang tepat. Melalui data kebutuhan dana investasi, taksiran arus kas yang diperoleh dan melalui analisis yang dilakukan sehingga akan diketahui apakah suatu proyek investasi Fitaliv tersebut layak untuk dijalankan atau tidak. Metoda ini juga dapat membantu PT.Kimia Farma untuk mengevaluasi proyek investasi investasi yang telah berjalan selama ini untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

Dana kebutuhan akan investasi produk Fitaliv sebesar Rp 240.000.000,- yang direalisasikan dalam bentuk aktiva tetap berupa mesin dan inventaris Fitaliv.

- Perhitungan akan estimasi arus kas masuk berdasarkan estimasi penjualan yang akan dicapai dan diperkirakan penjualan akan meningkat sebesar 20% setiap tahunnya.
- Perhitungan akan estimasi arus kas keluar disesuaikan dengan arus kas keluar yang akan terjadi di PT.Kimia Farma
- Hasil perhitungan dari estimasi penilaian kelayakan investasi :

a. Metoda *Payback Period*

Berdasarkan hasil perhitungan metoda *Payback Period*, maka hanya dibutuhkan waktu kurang dari tiga tahun yakni :

- ✓ 2 tahun 2 bulan (dalam perhitungan asumsi optimis menggunakan discount rate 10%).

- ✓ 3 tahun 2,16 bulan (dalam perhitungan asumsi pesimis dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ 1 tahun 8,10 bulan (dalam perhitungan asumsi moderat dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ dan 2 tahun 2 bulan (dalam perhitungan asumsi optimis dengan menggunakan discount rate 30%)

untuk menutupi biaya investasi. Hal ini terjadi dalam jangka waktu yang singkat karena dalam pemberian dana tanpa adanya pembebanan apapun baik itu pembayaran atas bunga pinjaman dan lain sebagainya.

b. Metoda *Profitability Indeks*

Berdasarkan hasil perhitungan metoda *Profitability Indeks* yakni sebesar

- ✓ 2,248 (dalam perhitungan asumsi optimis dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ 1,486 (dalam perhitungan asumsi pesimis dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ 3,010 (dalam perhitungan asumsi moderat dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ 1,36 (dalam perhitungan asumsi optimis dengan menggunakan discount rate 30%).

maka investasi Fitaliv layak untuk dijalankan. Karena jika dilihat dari hasil perhitungan *Profitability Indeks* lebih daripada satu. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan relatifnya positif yaitu nilai

sekarang proyek lebih besar dari arus kas awal sehingga proyek investasi ini dapat diterima.

c. Metoda *Net Present Value*

Berdasarkan metoda *Net Present Value*, maka investasi yang dilakukan PT.Kimia Farma layak untuk dijalankan karena memiliki NPV yang lebih besar daripada nol (positif) yaitu sebesar

- ✓ Rp. 299.600.437 (dalam perhitungan asumsi optimis dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ Rp. 116.802.544,6 (dalam perhitungan asumsi pesimis dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ Rp. 482.472.454,9 (dalam perhitungan asumsi moderat dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ Rp. 86.524.846,95 (dalam perhitungan asumsi optimis dengan menggunakan discount rate 30%)

d. Metoda *Internal Rate of Return*

Berdasarkan metoda *Internal Rate of Return*, maka investasi yang dilakukan PT.Kimia Farma layak untuk dijalankan. Karena jika dilihat dari hasil perhitungan IRR :

- ✓ 46% (dalam perhitungan asumsi optimis dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ 25% (dalam perhitungan asumsi pesimis dengan menggunakan discount rate 10%).
- ✓ 63% (dalam perhitungan asumsi moderat dengan menggunakan discount rate 10%).

- ✓ 46% (dalam perhitungan asumsi optimis dengan menggunakan discount rate 30%)

Dalam semua hasil perhitungan diketahui bahwa IRR lebih besar dari tingkat suku bunga bank (10%).

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil dari estimasi penilaian kelayakan investasi adalah bahwa investasi produk Fitaliv yang dilakukan PT.Kimia Farma dapat dijalankan.

5.1.2. Simpulan Kualitatif

- Dilihat dari segi aspek kondisi lingkungan eksternal, lokasi dalam memproduksi Fitaliv yakni di PT.Kimia Farma Bandung cukup strategis sehingga memudahkan dalam pendistribusian Fitaliv ke berbagai apotik terdekat dan sekitarnya bahkan di Jakarta atau kota-kota lain sesuai permintaan konsumen akan kebutuhan minuman kesehatan dalam memelihara tubuh yang kuat dan sehat guna mencegah berbagai penyakit seperti liver, radang usus, infeksi lambung, dll .
- Dilihat dari aspek situasi politik yang terjadi khususnya di kota Bandung, keadaan kota Bandung yang relatif aman mendukung kelancaran dalam memproduksi Fitaliv tersebut.
- Dilihat dari aspek kondisi ekonomi yang stabil maka proyek investasi akan memiliki peluang keuntungan yang cukup besar bagi PT.Kimia Farma.
- Dilihat dari aspek kompetitor maka proyek ini memiliki peluang yang cukup besar karena harga Fitaliv yang jauh lebih murah dibanding

competitor sehingga pangsa pasar Fitaliv lebih banyak dibandingkan competitor lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya ketidaksempurnaan dalam pembuatan skripsi ini. Ketidaksempurnaan skripsi ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan yang diantaranya adalah:

- Dalam mendapatkan informasi sebaiknya PT.Kimia Farma menerapkan metoda perhitungan anggaran modal karena metoda ini sangat membantu menganalisis dengan lebih akurat sehingga dapat diperoleh suatu keputusan investasi yang lebih tepat.
- Metoda perhitungan anggaran modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Payback Period, NPV, IRR, dan PI. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan pula metoda Discounted Cash Payback, Net Terminal Value, Opportunity Cost Return, Perpetuity Rate of Return.
- Dalam penelitian proyek investasi Fitaliv, peneliti menyarankan dapat menggunakan produk lain yang sejenis sebagai perbandingan dalam perhitungan anggaran modal.
- PT.Kimia Farma dalam memasarkan produk baru hendaknya secara personal tanpa perlu pihak luar atau pihak lainnya dalam memasarkannya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
- Kelayakan studi investasi dapat dilihat dari berbagai aspek. Sesuai bidang keahlian penulis, akuntansi maka skripsi ini hanya mempertimbangkan

dari aspek keuangannya saja yaitu dengan penerapan metoda anggaran modal. Aspek-aspek lainnya dapat dilakukan oleh mereka yang lebih ahli di bidangnya.